



Pendampingan Belajar dengan Dua Sistem Pembelajaran Guna Meningkatkan Semangat Belajar Siswa PPI 259 Firdaus Pangalengan

Ilham Septian Ridwansyah¹, Sinta Silvia²

¹Agroteknologi, Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: ilhameser22@gmail.com

²PIAUD, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: silviasinta312@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN-DR Sisdamas sendiri dilakukan untuk menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap kepedulian kepada masyarakat, dan membuat program-program untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan masing-masing keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa, serta mengembangkan potensi masyarakat dengan program yang ada. Aspek pendidikan pun tidak luput jadi sasaran Program utama pada pengabdian ini, serta penulis pun berfokus pada dua sistem pembelajaran yang di inisiasi oleh orang tua dan ditindak lanjuti oleh sekolah. Metode yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif yang bersumber pada fakta fenomenologi. Dengan memakai tipe riset ini diharapkan mampu memperoleh bermacam data yang terjalin di lapangan yang didukung dengan data yang sudah diperoleh.

Kata Kunci: KKN, Pembelajaran, Pengabdian, Pendidikan

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity by students with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and regions in Indonesia. KKN-DR Sisdamas itself is carried out to foster a sense of empathy for students towards caring for the community, and create programs to solve a problem with each skill possessed by each student, as well as develop community potential with existing programs. The educational aspect is also the main target of this research program. and the author also focuses on the two learning methods which is initiated by people and is followed up by the school. The method used is a qualitative approach which is based on phenomenological facts. By using this type of research, it is expected to be able to provide a variety of data that exists in the field which is supported by the data that has been obtained.

Keywords: KKN, Learning, Attendance, Education

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Sistem pemberdayaan masyarakat (KKN-DR) adalah sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membantu masyarakat. KKN-DR Sisdamas sendiri dilakukan untuk menumbuhkan rasa empati mahasiswa terhadap kepedulian kepada masyarakat, dan membuat program program untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan masing masing keahlian yang dimiliki oleh setiap mahasiswa,serta mengembangkan potensi masyarakat dengan program yang ada.

KKN sendiri dibuat untuk membentuk kepribadian yang lebih kreatif, inovatif, kepribadian mulia serta tangguh dimasa pandemic covid-19 ini. tentu saja disituasi saat ini membuat ruang lingkup kegiatan dari masyarakat sendiri menjadi sempit sehingga keadaan seperti ini juga menjadi tantangan bagi mahasiswa. KKN-DR ini merupakan bentuk pengabdian nyata kepada masyarakat , yang mana setelah mahasiswa mendapatkan materi atau bekal dari masing masing bidang yang menjadi pegangan itu tentu saja nantinya diharapkan bisa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, agama, seni, kesehatan, lingkungan untuk memecahkan masalah dan juga cara menanggulangnya terutama dimasa pandemic ini.

KKN-DR ini dapat memberikan pengalaman terjun langsung untuk memecahkan masalah serta membantu pembangunan dan pemberdayaan terhadap masyarakat. Mahasiswa disini tentu berperan hanya sebagai motivator dan dan juga fasilitator dalam penyelesaian masalah dari pemberdayaan masyarakat tersebut. Dengan hadirnya mahasiswa tentu bisa menyelesaikan masalah dengan tepat. Banyak hal yang menghambat semua aktivitas masyarakat pada saat ini, terlebih pandemi covid-19 yang sudah terjadi selama kurang lebih 2 tahun ini, membuat tiap masyarakat nya tidak stabil baik dalam segi ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Terlebih bagi para pelajar yang menjadi hambatan mereka ketika belajar tentu saja tidak sama seperti biasanya, dimana mereka harus belajar dirumah selama 2 tahun ini, dan pastinya banyak sekali kendala yang terjadi, Masa Pandemi Covid-19 membuat pola pendidikan berubah. Semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka. Tetapi kini, proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dari segi manfaat, dilakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah menjejakkan proses pendidikan di tanah air ke arah digitalisasi. Namun di sisi lain, hal itu juga menimbulkan hambatan. Bagi daerah yang mengalami kendala akses internet dan ketiadaan gawai karena rendahnya tingkat ekonomi masyarakat PJJ cukup sulit untuk dilakukan. Selain itu,

proses belajar mengajar yang membutuhkan praktek secara langsung juga mengalami kendala.

B. METODE PENGABDIAN

Pendekatan yang digunakan pada riset ini merupakan pendekatan kualitatif yang mana dalam riset kualitatif ini penulis terjun sendiri untuk mempelajari serta mendapatkan informasi dari narasumber tentang bagaimana strategi guru dalam perencanaan, penerapan dan penilaian strategi model pembelajaran yang ada. hal ini disesuaikan dengan situasi yang ada seperti saat ini. pendekatan kualitatif bisa digunakan apabila mau memandang serta menggunakan sesuatu kejadian serta menciptakan arti ataupun uraian yang mendalam mengungkapkan sesuatu kejadian serta menciptakan arti ataupun uraian yang mendalam tentang sesuatu permasalahan yang dialami dalam wujud informasi kualitatif, baik dalam bentuk foto, kata, ataupun peristiwa (Yusuf, 2014)

Tipe riset yang digunakan pada artikel ini adalah berupa tipe riset dalam bentuk permasalahan. Riset permasalahan merupakan investigasi dari fenomena yang terjadlin dalam konteks tertentu. dalam memakai tipe riset permasalahan dengan mencermati seluruh objek dari masalah yang diteliti dengan pelaksanaannya bisa di coba dengan lebih mendalam, mendetail, dalam mengumpulkan, serta menguraikan informasi cook keadaan yang terjalin di lapangan dengan menggambarkan sesuatu kejadian secara sistematis serta apa yang terdapat dan memakai bermacam tata cara serta metode dalam pengumpulan informasi ataupun data dari banyak sumber data buat menguasai secara efisien cocok dengan konteksnya.

Pendekatan Kualitatif yang bersumber pada ataupun fenomenologi dengan memakai tipe riset ini diharapkan sanggup mengatakan bermacam data yang terjalin dilapangan yang didukung dengan data yang sudah diperoleh, sehingga mampu menganalisis yang kemudian bisa disimpulkan selaku hasil akhir dari riset.

Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset ini dengan memakai sebagian tata cara pengumpulan informasi, antara lain dengan mengumpulkan sumber informasi primer dan sekunder. Penulis memakai metode wawancara tidak terstruktur dengan membuat persoalan secara garis besar yang hendak diajukan kepada informasn. persoalan yang sudah di susun oleh penulis bisa saja berubah ubah setiap waktu tergantung pada saat pelaksanaan wawancara. persoalan yang diajukan bisa lebih mendalam sehabis mendengarkan jawaban yang di berikan informan, serta meninjau langsung ke lapangan untuk mendapatkan jawaban yang kongkrit.

Dalam situasi Pandemi seperti sekarang Metode yang digunakan pun tidak seluruhnya berjalan baik, dikarenakan penyesuaian dalam hal situasi yang bisa berubah ubah. penulis pun menyesuaikan dengan kebijakan sekolah yang

meminimalisir terjadinya kerumunan berskala besar. maka solusi yang di tawarkan pun dengan pembagian jadwal dan kelompok pendampingan belajar.

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan dilakukan dengan perencanaan kegiatan terlebih dahulu dengan berdiskusi sebagai bentuk langkah awal yang akan di lakukan. Setelah terbentuk perencanaan, melaksanakan kunjungan ke PPI 259 Firdaus, meminta data kelas, serta pelaksanaan kegiatan program yang telah di rangkai.

2. Rancangan Evaluasi.

Rancangan Evaluasi dilakukan seminggu sekali ataupun setelah pelaksanaan mengajar. efektivitas yang diperoleh adalah dengan selektifnya dalam mengajar serta hasil akhir yang sesuai dengan gambaran di awal rancangan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahap Persiapan

Program pendampingan belajar yang kami laksanakan yaitu 9x pertemuan dalam 1 bulan merupakan salah satu program kerja yang akan kita jalani selama KKN berlangsung, pada tahap persiapan dimulai dengan kunjungan ke sekolah yang akan masuk ke dalam salah satu program pendidikan, yaitu PPI 259 Firdaus terkait pengajuan surat perizinan pendampingan belajar, data kelas, jadwal yang akan diambil, serta bekal materi yang akan disampaikan. Pondok pesantren ini merupakan salah satu sekolah yang mulai melakukan sistem pembelajaran secara luring yang dikombinasikan dengan sistem pembelajaran daring secara terjadwal, yang mana sistem pembelajaran ini dilakukan secara bergantian dari tiap tingkatan kelas, maka persiapan yang kita lakukan yaitu membagi beberapa kelompok pendamping untuk mengajar di setiap kelas.



Gambar 1. Kunjungan ke sekolah/madrasah PPI 259 Firdaus

2. Tahap Perencanaan

Setelah mendapatkan perizinan dari pihak sekolah/madrasah, tahap perencanaan yang dilakukan yaitu merancang apa saja kegiatan yang akan dilakukan selama masa pendampingan belajar di sekolah/madrasah PPI 259 Firdaus ini, mulai dari pembentukan kelompok pendamping, jadwal pelajaran yang akan diambil, materi yang akan disampaikan, mekanisme pembelajaran di kelas, serta menyiapkan apa saja upaya yang akan dilakukan untuk mendorong para murid menjadi semangat dalam belajar.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, surat perizinan yang diajukan telah disetujui oleh pihak sekolah/madrasah, sehingga kami memulai untuk membagi dan membentuk kelompok, kelas, dan waktu serta materi yang akan disampaikan pada saat pendampingan belajar. Dari hasil diskusi, kelompok yang dibentuk menyesuaikan dengan banyaknya kelas yang ada, serta mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh madrasah, yang terbagi kedalam dua sesi belajar yaitu luring dan daring, dimana tiap tingkatan kelas mendapatkan sesi belajar secara bergiliran. Untuk sesi belajar luring materi diberikan secara langsung dengan sebagian jam peajaran diisi pendampingan belajar oleh kami selaku mahasiswa KKN, dan sebagian lainnya diisi oleh guru dari pihak sekolah. Sedangkan untuk sesi belajar daring materi diberikan melalui berbagai platform media sosial seperti Whatsapp, Youtube, Classroom, Google Meet, dan media lainnya.

Tabel 1. Jadwal Sesi Belajar Luring PPI 259 Firdaus

JADWAL PPI 259 FIRDAUS		
HARI	TIPE	KELAS
SENIN	OFFLINE	VII-A
		VII-B
		VII-C
SELASA	OFFLINE	VIII-A
		VIII-B
RABU	OFFLINE	IX-A
		IX-B
KAMIS	OFFLINE	VII-A
		VII-B
		VII-C
SABTU		VIII-A

Terkait materi yang disampaikan, kami sepakat untuk memberikan materi umum yang biasa dipelajari di sekolah, kemudian bimbingan konseling terkait permasalahan pembelajaran di masa pandemi, diskusi dan berbagi pengalaman, memberikan motivasi-motivasi untuk menambah semangat belajar karena, pada dasarnya harus ada dorongan untuk mereka agar selalu semangat dalam belajar, selain itu kami juga

melakukan beberapa permainan menarik agar tidak terkesan membosankan pada saat di kelas. Banyak sekali pantangan dan hambatan dalam belajar di masa pandemi seperti saat ini, kedatangan kami ke sekolah, disambut dengan baik oleh pihak sekolah, baik guru maupun muridnya.



Gambar 2. Proses Pendampingan Belajar di PPI 259 Firdaus

Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu penyampaian materi secara kondisional, yang mana mengenai materi sebisa mungkin kami sampaikan dengan mengikuti apa yang sedang mereka pelajari mulai dari pelajaran umum, dan materi tambahan, kami juga selalu menyapaikan beberapa motivasi untuk mereka agar bisa lebih semangat lagi dalam belajar meskipun di tengah pandemi seperti ini. Tidak sedikit juga keluhan kesah yang di utarakan oleh mereka dalam pembelajaran mereka secara daring dari mulai bosan, kendala ekonomi terkait kuota belajar, tidak paham akan materi yang di sampaikan, kesulitan mengenai pemahaman materi, serta banyak dari mereka yang senang ketika sekolah mulai melaksanakan pembelajaran secara luring meskipun tidak sepenuhnya, setidaknya mereka bisa lebih paham akan materi pembelajaran yang disampaikan atau yang sebelumnya tertinggal selama masa pandemi. Dalam proses pendampingan belajar seperti ini kami lebih banyak menyampaikan berbagai pengalaman yang bisa mereka ambil sisi baiknya.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini kami menilai seberapa besar peningkatan atau perubahan yang telah kami lakukan terhadap pendampingan belajar yang kami lakukan. Evaluasi ini dilakukan setiap seminggu sekali atau setelah pelaksanaan mengajar dengan menilai antusias para siswa mengikuti pembelajaran semangat dan motivasi belajar siswa dari pertemuan ke pertemuan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dalam proses hasil data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. selanjutnya data informasi yang di dapat bisa

di olah sehingga menjadi sebuah paparan data untuk lebih mudah dipahami yang kemudian diolah menjadi pendekatan kualitatif.

Berdasarkan yang telah dilakukan selama masa KKN terkait pendampingan belajar dengan dua sistem pembelajaran ini, Alhamdulillah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan pada tahap awal, dengan merumuskan tujuan pembelajaran dan merencanakan strategi pembelajaran yang efektif dan tidak menyalahi Protokol kesehatan berjalan sebagaimana mestinya. Hasil yang diperoleh dari program pendampingan ini berdampak positif dan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu meningkatnya efektivitas dan semangat belajar para siswa di masa pandemi ini. Seperti yang kita ketahui pembelajaran jarak jauh (daring) di masa sekarang ini memang menimbulkan banyak kendala yang menyebabkan anak-anak sulit dan malas untuk belajar. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Oktawirawan (2020) bahwa "Sekolah daring tentunya menimbulkan kesulitan bagi siswa yang terpaksa harus belajar secara mandiri di rumah dengan sistem online. Banyak sekali kendala pada sistem daring ini apalagi pada siswa yang tidak mempunyai alat atau media untuk belajar secara online dan penyampaian ilmu yang kurang efektif. Minat belajar siswa yang menurun juga keadaan stress dan cemas terhadap tugas sekolah"

Dengan adanya pendampingan belajar melalui dua sistem pembelajaran ini, setidaknya para siswa tidak terlalu kesulitan dalam belajar, baik dari segi ekonomi, sarana prasarana, serta dalam pemahaman materi pembelajaran dibandingkan dengan sebelumnya yang sepenuhnya melakukan sistem pembelajaran jarak jauh (daring). Selain itu, pendampingan belajar dengan dua sistem pembelajaran ini membuat para siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran, motivasi yang kami berikan menambah semangat mereka dalam belajar, lebih aktif bertanya dan berdiskusi, serta lebih mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik terhadap sesama teman, guru, ataupun kami selaku mahasiswa pendamping belajarnya, walaupun dengan pertemuan yang sangat singkat dan terbatas, yaitu 2-3 kali pertemuan tatap muka disetiap minggunya.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan mampu membuat peserta didik lebih kreatif, sebagaimana pernyataan yang di jelaskan oleh Adiansah (2011; 1) yaitu salah satu dari fungsi dalam perencanaan pembelajaran adalah fungsi kreatif yaitu perencanaan dengan melaksanakan pembelajaran secara matang sehingga dapat memberikan umpan balik untuk menggambarkan dari kelemahan untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan memperbaiki berbagai program pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan program pendampingan belajar ini yang mana proses persiapan materi pembelajaran disiapkan secara matang sejak awal perencanaan sehingga membuahkan hasil yang signifikan dilihat dari meningkatnya antusias dan semangat belajar para siswa dari tiap pertemuan yang semakin aktif di kelas. Inti dari permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu bagaimana para siswa bisa mengembalikan hasrat ketertarikan pada belajar, setelah kurang lebih 2 tahun terakhir ini terhambat

oleh adanya pandemi covid-19, yaitu dengan melakukan perencanaan strategi pembelajaran yang efektif salah satunya melakukan pendampingan belajar dengan dua sistem pembelajaran seperti di sekolah/madrasah PPI 259 Firdaus Pangalengan, yang tentunya harus dengan perizinan yang kuat dan mematuhi protokol kesehatan dengan ketat.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan yang telah kami lakukan selama KKN ini dapat disimpulkan bahwa program pendampingan belajar dengan dua sistem pembelajaran di PPI 259 Firdaus Pangalengan ini dilakukan dengan membagi 2 sistem pembelajaran yaitu luring dan daring secara bergantian. Program pendampingan pembelajaran melalui dua sistem pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas belajar dan semangat belajar para siswa di masa pandemi ini, tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. serta tidak mengganggu pada RPP yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Hasil yang diperoleh dari program pendampingan ini berdampak positif dan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu meningkatnya efektivitas dan semangat belajar para siswa di masa pandemi ini, terbukti dengan adanya peningkatan antusias dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan di kelas, serta interaksi sosial terhadap teman, guru, dan mahasiswa pendamping.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai Penulis memberikan banyak Terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam tercapainya KKN-DR Sisdamas ini. Kami berterimakasih kepada Desa Margamekar yang telah menerima kami dengan baik sehingga mampu melaksanakan KKN ini dengan lancar. Kami berterimakasih kepada rekan-rekan kelompok KKN (Baregang), yang telah melaksanakan kegiatan KKN ini dengan kompak dan penuh dengan kebersamaan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansah (2011). *Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran*. (Online), (<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/diakses> pada 4 September 2021)
- Sari, Amelia. 2020. Pendampingan Belajar Anak Oleh Mahasiswa Untuk Mengupayakan Blended Learning Dalam Kondisi Covid-19 Di Lingkungan Sambiroto
- Yulita. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta. Program Pengembangan Bimbingan Belajar Masyarakat
- Yusuf, Muri (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana